

**IMPLEMENTASI SIX SIGMA PADA PROSES PRODUKSI SEPATU
(Studi Kasus PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk)**

**Oleh:
Della Agnest Pratiwi**

**Pembimbing:
Dr. Hj. N. Ayi Tejaningrum, SE., MT**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk dengan objek penelitian produk sepatu *b grade*, dimana total produksi sebanyak 396.248 pasang sepatu, produk cacat sebanyak 12.447 pasang sepatu dengan persentase kecacatan 2,74% dari batas toleransi *defect* yang ditetapkan perusahaan sebesar 2% pada periode Januari – Desember 2018 dengan nilai DPMO 13.848 dan nilai *sigma* 3.41. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penyebab cacat produk dan untuk menurunkan kecacatan pada produk sepatu. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan *tools six sigma* dengan dibantu alat pengendalian kualitas *paretto diagram* dan *fishbone diagram*. Hasil dari penelitian setelah dilakukan perbaikan menunjukkan tingkat DPMO 5.926 dan nilai *sigma* 4,02 artinya *six sigma* dapat menekankan tingkat kecacatan, *paretto diagram* menghasilkan dengan tingkat cacat dominan pada cacat *upper*, bentuk sepatu miring, dan keriput. Disarankan untuk perusahaan agar lebih teliti dan melakukan pengendalian kualitas terhadap proses produksi sepatu.

Kata kunci: Six Sigma, Kualitas, Produk cacat

IMPLEMENTATION OF SIX SIGMA IN SHOES PRODUCTION PROCESS
(Case Study of PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk)

Written By:
Della Agnest Pratiwi

Supervisor:
Dr. Hj. N. Ayi Tejaningrum, SE., MT

ABSTRACT

This research was conducted at PT. Primarindo Asia Infrastructure, Tbk with the object of research on b grade shoes, where a total production of 396.248 pairs of shoes, defective products as many as 8,841 pairs of shoes with a percentage of disability 2,74% of tolerance limits defect set by the company by 2% in the period January - December 2018 with a value DPMO 13.484 and sigma value 3.41. The purpose of the study was to determine the causes of product defects and to reduce disability in shoe products. The research method used is descriptive quantitative by using six sigma tools with the help of paretto diagram and fishbone diagram quality control tools. The results of the research after the improvement showed the level of DPMO 5.926 and the sigma value of 4,02 means that six sigma can emphasize the level of disability, paretto diagrams produce dominant defects in upper defects, slanted shoes, and wrinkles. It is recommended for companies to be more thorough and carry out quality control of the shoe production process.

Keywords: Six Sigma, Quality, Defective Products